



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 31/08/2023  
 Reviewed : 01/09/2023  
 Accepted : 04/09/2023  
 Published : 05/09/2023

Amru Syaputra Lubis<sup>1</sup>  
 Alfian Tanjung<sup>2</sup>

## ANALISIS PERAN DASAR SYARIAH PADA PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH DI PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE SYARIAH CABANG STABAT

### Abstrak

Kehadiran asuransi syariah diharapkan dapat membantu masyarakat untuk terhindar dari praktik riba, maisir, dangharar, seperti banyak yang dipraktikkan oleh lembaga keuangan konvensional yang menjadi keresahan masyarakat Indonesia yang didominasi oleh masyarakat muslim yang menghendaki akad sesuai hukum islam yang memuat syariah. PT Prudential Life Assurance adalah salah satu perusahaan asuransi yang meluncurkan produk syariah sejak tahun 2007, produk tersebut sangat diharapkan telah beroperasi sesuai dengan konsep syariah dan untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui prospek dan operasional produk syariah pada PT Prudential Life Assurance yaitu produk PRUlink syariah sehingga dapat diketahui apakah produk tersebut sesuai dengan konsep syariah atau belum. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis dengan acuan Fatwa-fatwa DSN MUI Tentang hukum Asuransi Syariah dalam mengkaji dan menelaah operasionalisasi produk syariah dan merujuk kepada landasan normatif yang berupa nash (Al-Qur'an dan As-sunnah). Sosiologis juga digunakan karena peneliti melakukan interaksi lingkungan dengan pihak dari lembaga yang terkait dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data Sekunder yang diperoleh dari buku, brosur Prudential, dan situsweb resmi Prudential. Hasil penelitian menunjukkan, akad yang digunakan menyangkut hukum syariah sudah sesuai dengan ketentuan fatwa DSN MUI Tentang Asuransi Syariah, yaitu tabarru' dan wakalah bil ujah. Beberapa ketentuan pada operasional hukum syariah sesuai dengan ketentuan fatwa DSN MUI. Namun dalam pelaksanaannya, produk syariah pada Prudential belum mampu menjalankan konsep syariah secara utuh. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya unsur maisir ketika terjadi lapse (berakhirnya polis), sebagai akibat terlalu besarnya biaya wakalah di tahun-tahun awal. Selain itu juga dapat dikarenakan produk syariah pada Prudential tergolong masih baru sehingga pihak pengelola belum mengetahui secara mendalam mengenai konsep asuransi syariah yang sebenarnya. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi masyarakat untuk memutuskan menjadi nasabah pada lembaga asuransi syariah khususnya perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dengan penelitian ini, sejumlah pihak yang bertanggung jawab atas pengimplementasian konsep syariah pada asuransi, dalam hal ini Dewan Pengawas Syariah hendaknya lebih cermat dalam mengawasi operasionalisasinya.

**Kata Kunci :** Syariah, Asuransi

### Abstract

The presence of sharia insurance is expected to help the community to avoid the practice of usury, maisir, and dangharar, as is practiced by many conventional financial institutions which is a concern for the Indonesian people who are dominated by the Muslim community who want contracts according to Islamic law which includes sharia. PT Prudential Life Assurance is one of

<sup>1,2)</sup> STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

<sup>1</sup>amrusyaputra@ishlahiyah.ac.id

the insurance companies that has launched sharia products since 2007, these products are expected to operate in accordance with the sharia concept and to find out about this, the research aims to determine the prospects and operations of sharia products at PT Prudential Life Assurance, namely products PRUlink sharia so you can find out whether the product is in accordance with the sharia concept or not. This research is descriptive qualitative by using a juridical approach with reference to DSN MUI Fatwas on Sharia Insurance law in studying and examining the operationalization of sharia products and referring to normative foundations in the form of texts (Al-Qur'an and As-Sunnah). Sociology is also used because researchers carry out environmental interactions with parties from institutions related to research. The data source in the research is primary data obtained directly through documentation, observation and interviews. Secondary data obtained from books, Prudential brochures and the official Prudential website. The results of the study show that the contract used regarding sharia law is in accordance with the provisions of the DSN MUI fatwa regarding Islamic insurance, namely *tabarru'* and *wakalah bil ujah*. Several provisions on the operation of sharia law are in accordance with the provisions of the MUI DSN fatwa. However, in practice, Prudential's sharia products have not been able to implement the sharia concept in its entirety. This is because there is still an element of *maisir* when a lapse (expiration of the policy) occurs, as a result of too large *wakalah* fees in the early years. In addition, it can also be because Prudential's sharia products are still relatively new, so the management does not yet know in depth about the actual concept of sharia insurance. This research can be a source of reference for the community to decide to become customers at Islamic insurance institutions, especially companies that are the object of research. With this research, a number of parties responsible for implementing the concept of sharia in insurance, in this case the Sharia Supervisory Board should be more careful in supervising its operation.

**Keywords:** Sharia, Insurance

## PENDAHULUAN

Fenomena perekonomian dunia telah berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan teknologi. Banyak nilai baru yang di bentuk namun sulit untuk menentukan mana yang benar mana yang salah, sehingga terkadang membawa kebaikan namun adakalanya menyesatkan. Globalisasi ekonomi yang diwarnai dengan bebasnya arus barang modal dan jasa, serta perdagangan antar Negara, telah mengubah suasana kehidupan menjadi individualistic dan persaingan yang amat ketat. dalam tataran perekonomian Dunia, telah terjadi pada kesenjangan ekonomi yang dialami oleh Negara miskin dan Negara kaya, serta munculnya jurang kesenjangan antara masyarakat miskin dan masyarakat kaya yang semakin besar (Ratnawati, 2017).

Kehidupan manusia pada zaman modern ini beragam macam risiko dan bahaya. Manusia sendiri tidak mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok hari dan dimana ia akan meninggal dunia. Risiko yang mengancam manusia sangatlah beragam, mulai dari kecelakaan transportasi udara, kapal hingga angkutan darat. Manusia juga menghadapi kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, terkena penyakit bahkan kematian itu sendiri. Masa depan merupakan sesuatu yang tidak pasti. Ketidakpastian selalu berkaitan dengan risiko. Siapakah yang akan menanggung risiko untuk masa depan kita. Penanggungnya adalah diri kita sendiri, dengan menyisihkan sebagian harta untuk menanggung kebutuhan masa depan yang tidak pasti. Penyisihan harta untuk masa depan bisa dalam bentuk investasi, menabung atau membayar premi asuransi. Melalui asuransi seseorang dapat bersiap diri tentang kondisi keuangannya di masa mendatang (Ernawati, 2019).

Asuransi dalam UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dijelaskan sebagai perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi perusahaan asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Berdasarkan aturan tersebut, dengan memiliki asuransi seseorang akan merasa lebih aman karena berkurangnya risiko kerugian yang ditanggung

kemudian. Asuransi secara prinsip dibagi menjadi dua yaitu asuransi konvensional dan syariah (Indrayana, 2016).

Sejak kehadirannya, pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia sangat baik. Hal tersebut terlihat dari banyaknya minat masyarakat yang menjadi peserta dari berbagai perusahaan asuransi syariah. Hal menarik yaitu terdapat berbagai kalangan masyarakat yang menjadi peserta asuransi syariah, sehingga tidak hanya masyarakat muslim, melainkan masyarakat non muslim yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Fenomena di atas mencerminkan bahwa kegiatan asuransi syariah memiliki sifat universal yang diiringi dengan prinsip saling tolong menolong, bekerja sama, dan saling menanggung di antara sesama peserta saat mengalami kesulitan, dengan tidak melihat perbedaan agama diantara para peserta asuransi.

Di sini peran asuransi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya asuransi membuat manusia merasa tenang dalam menghadapi resiko kehidupan yang akan terjadi. Warga Indonesia yang mayoritas beragama Islam lebih selektif dalam memilih asuransi yang akan dimilikinya. Oleh karena itu, mereka lebih tertarik untuk memilih dan menggunakan produk dari asuransi yang berbasis syariah. Perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia pun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun tidak signifikan peningkatannya (Fariz Zakaria, 2017). Kebutuhan mengenai asuransi yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah dirasa semakin meningkat karena dalam kehidupan sekarang ini asuransi memiliki kemanfaatan bagi setiap orang yang tertimpa musibah, sehingga dapat mengurangi beban penderitaan yang dialaminya (Nadhirah, 2015).

Dari landasan itulah PT Prudential Life Assurance meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit link) pertamanya di Indonesia. Produk asuransi Prudential unit link tersebut adalah PRUlink syariah, yaitu produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberik perlindungan asuransi jiwa sekaligus keuntungan berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berdasarkan pada ajaran islam dan hukum syariah dalam setiap transaksinya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Field Research atau disebut dengan penelitian lapangan artinya “Suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif. Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dari judul, maka peneliti ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif (Arikunto, 2012).

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hal itu akan terlihat pada data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan, memaparkan/ menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer/angka (Abdullah, 2015).

### **Pendekatan Penelitian**

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, proposal skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.

Data kualitatif bersifat tidak terstruktur dalam arti variasi data yang diberikan oleh sumbernya (orang, partisipasi, atau responden yang ditanyai) sangat beragam. Kondisi ini memang disengaja oleh periset karena tujuannya untuk memperoleh ide atau pandangan yang mendalam dan luas dari tiap partisipan (Arikunto, 2012). Kebebasan partisipan dalam menyampaikan pendapat membuat periset mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik atas

masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, data kualitatif cenderung digunakan dalam riset eksploratori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Pendirian PT Prudential Life Assurance Indonesia**

Didirikan pada tahun 1995, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) merupakan bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka di Inggris yang mengelola dana sebesar £ 443 miliar (Rp 8.929 triliun, per 31 Desember 2013). Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal, Prudential Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Sejak meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit link) pertamanya di tahun 1999, Prudential Indonesia merupakan pemimpin pasar untuk produk tersebut di Indonesia. Di samping itu, Prudential Indonesia juga menyediakan berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan para nasabahnya di Indonesia.

Sampai 31 Desember 2013, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam dan Semarang dengan 327 kantor keagenan (termasuk di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali) di seluruh nusantara. Prudential Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah. Pada tanggal 1 September 2007 Prudential mulai meluncurkan produk syariah. Produk-produk syariah Prudential mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini juga dibuktikan dengan berhasilnya produk syariah Prudential mendapatkan kategori Best Syariah 2010, pada salah satu majalah bisnis. Ada dua produk syariah pada Prudential yaitu: PRULink Syariah Investor Account dan PRULink Syariah Assurance Account.

### **Misi dan Kredo PT Prudential Life Assurance**

Misi dari PT Prudential Life Assurance yaitu: “Menjadi perusahaan Jasa Keuangan Ritel terbaik di Indonesia, melampaui pengharapan para nasabah, tenaga pemasaran, staf dan pemegang saham dengan memberikan pelayanan sempurna, produk berkualitas, tenaga pemasaran profesional yang berkomitmen tinggi serta menghasilkan pendapatan investasi yang menguntungkan.”

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Misi, PT Prudential Life Assurance memiliki Empat Pilar, yaitu fondasi yang merupakan dasar berdiri dan berkembangnya perusahaan serta yang membedakannya dengan perusahaan-perusahaan lain. Berikut ini adalah Empat Pilar :

1. Semangat untuk selalu menjadi yang terbaik. Untuk memberikan yang terbaik dan memperbaiki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik pula
2. Organisasi yang memberikan kesempatan belajar Memberikan kesempatan kepada setiap orang di perusahaan untuk mendapatkan pengetahuan, keahlian dan pengembangan pribadi melalui berbagai training.
3. Bekerja sebagai suatu keluarga Bekerja bergandengan tangan sebagai satu keluarga besar memperlakukan satu sama lainnya dengan rasa hormat dan penuh kasih untuk menciptakan suasana penuh pengertian
4. Integritas dan Keuntungan yang merata bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan.

### **Prospek Produk Syariah Prudential**

Untuk mengetahui prospek dari produk syariah yang telah diluncurkan oleh PT Prudential Life Assurance sejak tahun 2007 ditengah maraknya pendirian sejumlah perusahaan asuransi syariah, maka kita dapat menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat) atau analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan atau ancaman dari produk syariah tersebut.

1. Analisis Kekuatan

Prudential adalah perusahaan asuransi terbesar di dunia, yang tidak hanya terdapat di Indonesia tetapi juga memiliki jaringan di Eropa, Inggris Raya, Amerika, dan Asia. Prudential merupakan sebuah perusahaan asuransi yang tertua dan kini memiliki umur mencapai 167 tahun, sejak didirikan pada tahun 1848 di London dengan nama Prudential plc. Jadi dapat disimpulkan bahwa Prudential adalah salah satu perusahaan asuransi yang terkenal dan sukses di dunia karena hingga saat ini masih dapat beroperasi.

Di Indonesia sendiri, Prudential yang dikenal dengan PT Prudential Life Assurance juga telah menjadi pemimpin pasar dalam penjualan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) sejak produk ini diluncurkan tahun 1999. Sampai dengan 31 Desember 2013 Prudential Indonesia memiliki 6 kantor pemasaran, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Denpasar, Medan, dan Batam serta 333 kantor keagenan di seluruh Indonesia. Prudential juga telah melayani lebih dari 2 juta nasabah yang didukung oleh hampir 200ribu tenaga pemasaran yang berlisensi. Ini juga merupakan suatu pembuktian bahwa Prudential Indonesia dipercaya oleh masyarakat sebagai sebuah lembaga asuransi, dan menjadi pilihan masyarakat di antara sekian perusahaan asuransi di Indonesia.

## 2. Analisis Kelemahan

Prudential bukanlah sebuah perusahaan asuransi yang sejak awal berdirinya telah mengeluarkan produk syariah tetapi produk syariah baru dikeluarkan 12 tahun setelah berdirinya Prudential Indonesia ditahun 1995. Ketika diluncurkannya produk syariah oleh Prudential, sebelumnya ada beberapa lembaga keuangan konvensional yang telah membuka cabang syariah, salah satunya lembaga asuransi. Karena berawal dari perusahaan konvensional dan masyarakat telah banyak mengetahui manfaat dari produk konvensional yang dimiliki Prudential, maka tidak jarang.

## 3. Analisis Peluang

Lembaga keuangan syariah hingga kini bukan lagi menjadi hal yang tabu dikalangan masyarakat, sudah banyak masyarakat Indonesia yang didominasi oleh kaum muslim telah beralih pada lembaga keuangan syariah, salah satunya pada lembaga asuransi. Bahkan tidak sedikit masyarakat non muslim pun ikut berpartisipasi ke dalam lembaga keuangan syariah dengan menjadi nasabah. Kehadiran sejumlah lembaga keuangan syariah khususnya asuransi, ini merupakan jawaban dari keresahan masyarakat akan sejumlah perusahaan asuransi yang mengandung unsur riba, maisir, dan gharar. Sehingga tidak sedikit masyarakat akan memilih lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dikenalnya Prudential sebagai lembaga keuangan yang terbaik dan terbesar ditambah dengan maraknya pendirian lembaga keuangan syariah, maka ini menjadi sebuah peluang serta modal besar untuk mengembangkan produk syariah pada Prudential Indonesia.

### **Produk Syariah Prudential**

PT Prudential Life Assurance memiliki produk syariah yang dikeluarkan pada tahun 2007, yaitu PRUlink syariah. PRUlink syariah adalah sebuah produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi berbasis syariah. PRUlink syariah dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan rancangan keuangan masa depan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Perbedaan mendasar dari PRUlink syariah dengan PRUlink konvensional adalah bahwa produk PRUlink menggunakan azas risk sharing, yaitu berbagi risiko antar sesama pemegang polis atau peserta. Selain itu perbedaan mendasar antara produk konvensional dengan produk syariah yaitu adanya surplus sharing, yaitu dana yang diberikan kepada pemegang polis bila terdapat kelebihan dana tabarru', termasuk juga bila ada pendapatan lain setelah dikurangi klaim dan hutang kepada perusahaan jika ada.

### **PRUlink syariah assurance account berdasarkan hukum transaksi Syariah**

PRUlink syariah assurance account (PAA Syariah) adalah produk asuransi jiwa terkait investasi berdasarkan prinsip syariah dengan pembayaran kontribusi secara berkala yang memberikan fleksibilitas tak terbatas yang memungkinkan nasabah untuk sewaktu-waktu mengubah jumlah pertanggunganan, kontribusi serta cara pembayaran yang sesuai dengan

kebutuhan. Bahkan juga bisa menambah asuransi tambahan seperti rawat inap, kecelakaan atau kondisi kritis dan juga bisa memilih satu atau kombinasi dari 3 dana investasi syariah yang tersedia, dan dapat mengubah kombinasi dana investasi syariah sewaktu-waktu. Usia masuk pada produk ini mulai dari 1-70 tahun. Hal ini berdasarkan ketentuan polis

1. Ketentuan Umum Polis
2. Fasilitas Polis
3. Biaya-biaya
4. Manfaat utama
5. PRUcrisis cover syariah 34
6. PRUcrisis cover benefit syariah 34

### **Mekanisme Operasional Produk Syariah PT. Prudential Life Assurance**

Jenis akad yang digunakan pada produk PRUlink syariah adalah akad tabarru' atau yang disebut hibah dan akad tijarah yang disebut wakalah bil ujah. Akad antara sesama pemilik polis atau peserta menggunakan akad tabarru' sedangkan akad antara pemilik polis atau peserta dengan perusahaan asuransi syariah menggunakan akad wakalah bil ujah. Sedangkan akad mudharabah musyarakah tidak terdapat pada produk PRUlink syariah di Prudential

Akad yang digunakan pada produk PRUlink syariah sesuai dengan ketentuan pada Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah pada bagian kedua angka 1 (satu) dan 2 (dua), yaitu mengenai ketentuan akad yang digunakan pada asuransi syariah, akad tijarah dalam hal ini akad wakalah bil ujah dan akad hibah dalam hal ini akad tabarru'. Adanya akad tabarru' dalam sebuah asuransi syariah, berarti menunjukkan bahwa salah satu prinsip dasar asuransi syariah yaitu tolong-menolong, telah terpenuhi. Prudential telah memenuhi hal tersebut.

### **Pengelolaan Dana Asuransi Berdasarkan Hukum Syariah**

Pengelolaan dana produk PRUlink Syariah (PIA Syariah dan PAA Syariah) menggunakan akad wakalah bil ujah. Dimana pihak asuransi diberikan kuasa oleh peserta asuransi untuk mengelola premi yang telah dibayarkan. Pihak asuransi akan diberikan ujah atau fee sesuai dengan ketetapan. Pemolesan penggunaan akad wakalah bil ujah pada perusahaan asuransi syariah telah diatur dalam Fatwa DSN No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *Wakalah bil Ujah* pada bagian kedua angka 1 (satu) dan 2 (dua) mengenai Ketentuan Hukum, disebutkan bahwa:

*Wakalah bil Ujah* boleh dilakukan antara perusahaan asuransi dengan peserta.

- *Wakalah bil Ujah* adalah pemberian kuasa dari peserta kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana peserta dan/atau melakukan kegiatan lain sebagaimana disebutkan pada bagian ketiga angka 2 (dua) Fatwa ini dengan imbalan pemberian ujah (fee).
- *Wakalah bil Ujah* dapat diterapkan pada produk asuransi yang mengandung unsur tabungan (saving) maupun non tabungan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis penulis terhadap sejumlah data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan:

1. Prospek untuk produk PRUlink syariah ini akan berkembang sehingga diminati oleh sejumlah masyarakat untuk menjadi nasabah, jika mampu beroperasi sesuai prinsip syariah, sebab hal ini didukung oleh kesuksesan Prudential sebagai asuransi jiwa terbaik dan tersukses sehingga banyak dikenal oleh masyarakat dan sudah memiliki banyak nasabah pada produk konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dan prestasi yang didapatkan Prudential dari sejumlah institusi baik dalam maupun luar negeri.
2. Prudential memiliki produk konvensional dan syariah, produk tersebut hampir sama yang membedakan adalah yang digunakan, yaitu risk transferring untuk produk konvensional dan risk sharing untuk produk syariah, selain itu adanya dana tabarru' dan surplus sharing pada produk syariah. Produk PRUlink syariah terdiri dari PRUlink syariah investor account (PIA

syariah) dan PRUlink syariah assurance account (PAA syariah). Kedua produk tersebut menggunakan akad tabarru' untuk sesama peserta polis dan akad wakalah bil ujah digunakan untuk peserta polis dan perusahaan asuransi.

3. Secara umum ketentuan-ketentuan yang dijalankan pada produk syariah yang berdasarkan hukum islam telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI Tentang Asuransi Syariah termasuk akad yang digunakan, yaitu akad tabarru' dan wakalah bil ujah. Namun satu hal yang menjadi kekurangan pada produk syariah di Prudential, dimana nasabah yang tidak mampu membayar angsuran premi dan telah melewati masa leluasa (grace period) maka polis nasabah akan batal atau berakhir (lapse).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, (2010). Kementerian Agama RI. (Thoha Putra). Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif (A. Pressido (ed.)).
- Amanda, D. P., & Yusrizal. (2023). Penerapan Konsep Syariah Pada Produk Asuransi PRUlink Pada PT. Prudential Syariah Binjai. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1120–1126.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cip).
- Damayanti, R. K., Sriwijaya, U., Sriwijaya, U., Yuniartie, E., & Sriwijaya, U. (2013). Analisis pengelolaan dana premi prulink syariah pada asuransi syariah pt. prudential life assurance palembang ! *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 7(2).
- Ernawati. (2019). Strategi Pemasaran Produk Asuransi Syariah Pada PT . Prudential Life Assurance Cabang Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 1–31.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fariz Zakaria. (2017). *Pengelolaan Dana Tabarru' Asuransi Syariah Pada Pt Prudential Life Assurance Victory Agency Cabang Jakarta (Studi Kasus: Prudential Victory Agency)*. In Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauziah, A. H. (2018). Analisis kesesuaian syariah terhadap polis asuransi jiwa unit link syariah pada pt prudential life assurance jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harahap, R. S. P., & Devi, S. (2021). Pengaruh Strategi Promosi Asuransi Syariah Terhadap Nasabah Asuransi Jiwa Axa Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi Islam*, VI(1), 58–65.
- Hardani, H., Andriani, H., & Jumari Ustiaty. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Group (ed.); Yogyakarta).
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah (Gaung Pers)*.
- Indrayana, R. T. (2016). Analisis Sharia Compliance Pada Asuransi Syariah (Studi Kasus Di Pt Prudential Life Assurance). *Jurnal Al-Buhuts*, 2(3), 2.
- Jamil, L. A. M. (2021). Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah Pada Akad Tabarru' Di Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Asuransi Prudential Cabang Sampang). In Skripsi. Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Jannah, E. K. (2022). Analisis Kepatuhan Syariah Menggunakan Pendekatan Maqashid Syariah Terhadap Tingkat Tanggung Jawab Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Syariah Al Amin, Bandar Lampung). In Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kholis, N. (2021). *Asuransi Syarah di Indonesia* (Farha Pust).
- Nadhirah, R. (2015). Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada Produk Syariah Di Pt Prudential Life Assurance (Studi Kasus Operasional Produk Prulink Syariah). In Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ratnawati. (2017). Analisis Penerapan Sistem Syariah Pada Produk Asuransi Syariah (Studi Pada Asuransi Bringin Life Makassar). In Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Romadhan, M. S., & Faizal, M. (2021). Analisis Penerapan Akad Mudharabah Dalam Produk Dana Pendidikan (Fulnadi) Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Sako Palembang. *Jurnal Sharia*, 4(1), 29–42.
- Seproni. (2019). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Pengelolaan Asuransi Prulink Syariah Di Prudential Semarang. In Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Siregar, N. (2020). Analisis Implementasi Pemasaran Produk Asuransi Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kps Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020/1441.
- Soemitra, A. (2017). Asuransi Syariah (Wal Ashri).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Alfabeta). Supto, T., & Salam, A. (2017). Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VII(2), 128–137.
- Triuwono, I. (2019). Analisis Sharia Compliance Pada Asuransi Syariah (Studi Kasus Di PT Prudential Life Assurance). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3).
- Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (Syakir Media Pers (ed.)).